

BAB V

KESIMPULAN

Pasar Induk Sidikalang adalah sebuah pasar yang berlokasi di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. Kehadiran Pasar Induk Sidikalang sangat berpengaruh bagi masyarakat yang bermukim di sekitarnya. Dahulu sebelum pasar ini ada para masyarakat berbelanja ke Pasar Sentral untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Setelah kehadiran pasar, masyarakat tidak perlu lagi menghabiskan waktu dan biaya yang lebih berbelanja ke Pasar Sentral. Pasar ini sudah menjadi pilihan bagi masyarakat di sekitar lokasinya sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selain itu, bagi sebagian masyarakat pasar ini sebagai sarana yang menyediakan lapangan pekerjaan seperti pedagang, kuli angkut, dan juru parkir. Dalam perkembangannya Pasar Induk Sidikalang telah beberapa kali berganti wajah. Hal ini sejalan dengan terjadinya beberapa kali pergantian estapet pengelola pasar. Wajah awal pasar ini adalah kios-kios berjumlah sekitar 60 kios, beratap seng, berlantai tanah, yang dibangun oleh panitia pembangunan pasar pertama.

Kemudian oleh panitia selanjutnya dibangun sekitar 30 kios di sebelah kanan bangunan awal pasar. Selanjutnya oleh Dinas Pasar Kab Dairi di renovasi ulang kios dan struktur bangunan pasarnya menjadi pasar yang lebih rapi dan nyaman. Lokasi pasar yang strategis dan adanya sarana transportasi umum yang beroperasi melewati Pasar Induk Sidikalang seperti Bemo, Kobun, dan Sudako turut membantu pasar ini dalam mewujudkan fungsinya bagi masyarakat. Hal ini mempermudah akses masyarakat yang bermukim di luar Kecamatan Sidikalang

untuk menjangkau keberadaan pasar. kebutuhan dari masyarakat mudah terpenuhi. Sarana transportasi ini juga yang digunakan oleh pedagang untuk berbelanja barang dagangan ke Pasar Sentral.

Disamping berbelanja kebutuhan sehari-hari, biasanya masyarakat yang datang ke Pasar Induk Sidikalang juga berinteraksi dengan pedagang dan masyarakat yang juga sedang berbelanja. Dalam berinteraksi dengan sesamanya, masyarakat biasanya saling berbagi informasi yang diketahui seputar pembicaraan yang sedang mereka lakukan. Maka tak jarang bahwa setelah pulang dari pasar masyarakat banyak mendapat informasi yang tadinya di peroleh dari pasar dan bertambahnya kenalan yang merupakan hasil interaksi di pasar. Sejak kehadirannya hingga sekarang Pasar Induk Sidikalang sudah dijadikan masyarakat di sekitarnya sebagai sebuah sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sarana yang menyediakan lapangan pekerjaan bagi sebagian masyarakat, sarana berinteraksi dengan sesama masyarakat yang berbelanja maupun dengan pedagang di pasar, serta sarana untuk mendapatkan informasi yang sedang berkembang saat itu.

Dampak yang dialami masyarakat sekitar dengan adanya perkembangan Pasar Induk Sidikalang dilihat dari pembangunan fisik Pasar Induk Sidikalang mengakibatkan para pedagang luar daerah maupun bagi para konsumen semakin tertarik untuk melakukan kegiatan ekonomi di Pasar Induk Sidikalang. Kemudian dari aspek sosial-ekonomi dengan adanya Pasar Induk Sidikalang menjadikan masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang berfikir kreatif. Sedangkan dampak sosial budaya yang ditimbulkan dengan adanya Pasar Induk Sidikalang dapat

dilihat dari penggunaan bahasa dalam pasar dan keterbukaan masyarakat sekitar
Pasar Induk Sidikalang terhadap budaya luar.

